

# Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Melakukan Instalasi LAN Di SMK Negeri 1 Sawit

Dimas Singgih Pamungkas<sup>1</sup>, Basori<sup>2</sup>, Agus Efendi<sup>3</sup>

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Sebelas Maret<sup>1</sup>  
dimasspmi@gmail.com

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Sebelas Maret<sup>2</sup>

Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Sebelas Maret<sup>3</sup>

## Abstrak:

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh (1) minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN; (2) fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar peserta melakukan instalasi LAN; (3) minat belajar komputer dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar melakukan instalasi LAN. Populasi berjumlah 60 siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan, dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 53 siswa digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode *ex - post facto* kuantitatif. Data dikumpulkan dengan kuesioner/angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji regresi tunggal dan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN. Kedua, variabel fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN. Ketiga, variabel minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN. Variabel minat belajar adalah variabel paling signifikan dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keempat, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,360 menunjukkan nilai sumbangan efektif minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer. Hal tersebut menunjukkan dua variabel prediktor secara bersama-sama memberikan persentase sumbangan pengaruh khususnya pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN di SMK Negeri 1 Sawit sebesar 36%, sedangkan sisanya 64% dipengaruhi variabel – variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci** : minat, fasilitas, prestasi, belajar

## 1. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Dalam Undang- Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Hak sendiri merupakan segala sesuatu yang harus didapatkan oleh setiap manusia dari sejak lahir hingga mati. Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Perkembangan sumber daya manusia saat ini tidak dapat mengimbangi laju pertumbuhan teknologi internet di Indonesia. Pemanfaatan teknologi internet secara efektif dan maksimal tidak mampu diterapkan banyak orang dalam kehidupan sehari-hari. Dunia Pendidikan diharapkan mampu mengatasi masalah tersebut. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

diharapkan dapat menjadi jembatan bagi generasi muda untuk lebih terampil dan ahli di bidang teknologi komputer dan internet. Salah satunya ditunjukkan dengan diselenggarakan jurusan Rekayasa Perangkat Lunak, Multimedia Interaktif, dan Teknik Komputer dan Jaringan. SMK juga diharapkan mampu mencetak peserta didik yang aktif dan cerdas.

SMK Negeri 1 Sawit merupakan SMK yang terletak di Kabupaten Boyolali. Terdapat 6 program keahlian yaitu Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik Kendaraan Ringan, Otomotif, Farmasi, dan Kimia Industri. Pembelajaran TKJ di SMK Negeri 1 Sawit terdiri dari pembelajaran berbasis teori dan praktik. Guru melakukan pembelajaran teori dengan metode ceramah. Berdasarkan observasi penulis dan wawancara siswa masih banyak yang kurang aktif dan hanya cenderung menerima saja materi yang diberikan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan minat belajar siswa yang kurang. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya

akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dengan proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru. Rendahnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh minimnya ketersediaan fasilitas yang menunjang pembelajaran, khususnya pembelajaran praktik. Pembelajaran praktik menitikberatkan pada kemampuan praktis dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Pada pembelajaran praktik siswa dituntut untuk disiplin dan cepat mengambil keputusan. Untuk menunjang pembelajaran berbasis praktik diperlukan fasilitas yang memadai seperti laboratorium komputer.

Berdasarkan observasi penulis dan wawancara dengan guru mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) fasilitas laboratorium komputer di SMK Negeri 1 Sawit menunjukkan hasil bahwa laboratorium masih memiliki fasilitas yang kurang memadai untuk berlangsungnya pembelajaran. Mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang menuntut kemampuan praktik. Kebutuhan ideal untuk siswa praktik untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) yaitu 1 siswa 2 komputer. Laboratorium saat ini hanya memiliki 16 komputer saja. Komputer dengan jumlah tersebut tentu saja belum memenuhi setiap kebutuhan siswa. Pelaksanaan pembelajaran praktik yang berlangsung menjadi tidak optimal. Siswa tidak dapat mencoba setiap alat yang dibutuhkan secara mandiri, untuk mengatasi hal tersebut guru membuat alternatif penggunaan alat secara berkelompok. Penggunaan alat secara berkelompok membuat siswa memilih untuk gaduh dan berbicara dengan teman daripada mencoba dengan peralatan yang ada. Hal itu menyebabkan siswa tidak dapat belajar secara maksimal dan membuat adanya kecenderungan siswa SMK menganggap mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) sulit.

Siswa hanya bisa mengandalkan fasilitas sekolah sebagai sarana pembelajaran yang utama karena keterbatasan ekonomi. Hal ini membuat siswa hanya dapat menggunakan alat termasuk komputer saat praktik pada jam pelajaran. Permasalahan tersebut tentunya mengakibatkan adanya prestasi siswa yang menurun. Dengan demikian minat belajar seorang siswa dengan fasilitas laboratorium komputer merupakan sebuah sinergi yang dianggap penting terhadap prestasi belajar yang nantinya diperoleh siswa.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sari (2014) diketahui terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 15,2% dan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 58,5%, yang berarti bahwa minat belajar dan fasilitas belajar memiliki peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN, (2) Mengetahui pengaruh fasilitas laboratorium komputer terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN, (3) Mengetahui pengaruh antara minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN.

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Ex Post Facto. Menurut Emzir (2008: 119) ex post facto adalah penelitian yang dilaksanakan karena pengaruh dan yang memengaruhi telah terjadi dan diteliti dalam tinjauan ke belakang.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

#### 2.1.1 Metode Angket

Metode angket tertutup digunakan untuk memperoleh data variabel minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer mata pelajaran Melakukan Instalasi LAN (*Local Area Network*). Angket minat belajar terdiri dari 19 pertanyaan yang dibuat untuk mengetahui seberapa besar minat belajar siswa. Angket fasilitas laboratorium komputer terdiri dari 29 pertanyaan yang dibuat untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan fasilitas laboratorium komputer bagi siswa.

#### 2.1.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan adalah nilai semester 1 siswa kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sawit. Data nilai diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) kelas XI jurusan TKJ SMK Negeri 1 Sawit.

#### 2.1.3 Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari 60 siswa yang merupakan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sawit. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu mengambil secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Jumlah sampel ditentukan dengan Rumus Solvin (Sugiyono, 2006: 57) dan diperoleh hasil 53 siswa sebagai sampel.

## 2.2 Metode Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari : (1) deskripsi data, meliputi penyajian data, mean (rerata), distribusi frekuensi dan diagram; (2) uji prasyarat, meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heterokedasitas; (3) uji hipotesis, meliputi analisis regresi tunggal dan regresi berganda.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Uji Prasyarat

##### 3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 1: Hasil Analisis Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig. (α = 5%)	Taraf Sig.	Keterangan
1	Minat belajar (X <sub>1</sub> )	0,072	0,05	Norma
2	Fasilitas laboratorium komputer (X <sub>2</sub> )	0,200	0,05	Norma
3	Prestasi belajar (Y)	0,089	0,05	Norma

(Sumber: Data Primer Diolah 2017)

Berdasarkan tabel 1 hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data variabel minat belajar (X<sub>1</sub>), prestasi belajar (X<sub>2</sub>), fasilitas laboratorium komputer (Y) menunjukkan penyebaran data sampel yang berdistribusi normal.

##### 3.1.2 Uji Linieritas

Tabel 2: Hasil Uji Linieritas

No	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Sig. Hitung	Taraf Sig. (α = 5%)	Ket.
1.	Minat belajar (X <sub>1</sub> )	Prestasi belajar (Y)	0,738	0,05	Linier
2.	Fasilitas laboratorium komputer (X <sub>2</sub> )	Prestasi belajar (Y)	0,467	0,05	Linier

(Sumber: Data Primer Diolah 2017)

Berdasarkan tabel 2 bahwa nilai signifikansi  $> \alpha = 0,05$  sehingga dua variabel dikatakan linier.

##### 3.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1.	Minat belajar (X <sub>1</sub> )	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas
2.	Fasilitas laboratorium komputer (X <sub>2</sub> )	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas

(Sumber: Data Primer Diolah 2017)

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan variabel minat belajar (X<sub>1</sub>) memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data tersebut.

##### 3.1.3. Uji heteroskedastisitas

Tabel 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Taraf Sig. (5%)	Keterangan
1.	Minat belajar (X <sub>1</sub> )	0,988	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
2.	Fasilitas laboratorium komputer (X <sub>2</sub> )	0,947	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Data Primer Diolah 2017)

Berdasarkan tabel 4 hasil pengujian memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 3.2 Hasil Uji Hipotesis

##### 3.2.1 Uji Hipotesis Pertama

Tabel 5: Hasil Analisis Uji Hipotesis Pertama

Model	Koefisien	r	R <sup>2</sup>	Nilai t hitung	t tabel df = 50	Nilai Sig.
(Constant)	58,207			10,612	1.67591	0,000
Minat belajar(X <sub>1</sub> )	0,364	0,530	0,281	4,463	1.67591	0,000

Berdasarkan hasil perhitungan regresi  $X_1$ -Y pada tabel 5 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 0,364X_1 + 58,207$ . Apabila dilihat dari nilai t tabel dan signifikansi, maka hipotesis yang

**3.2.2 Uji Hipotesis Kedua**

Tabel 6: Hasil Analisis Uji Hipotesis Kedua

Model	Koefisien	r	R <sup>2</sup>	Nilai t hitung	t tabel df = 50	Nilai Sig.
(Constant)	71,60			18,156	1.67591	0,00
Fasilitas laboratorium komputer (X <sub>2</sub> )	0,140	0,366	0,134	2,810	1.67591	0,00

(Sumber: Data Primer Diolah 2017)

(Sumber: Data Primer Diolah 2017) menyatakan bahwa “ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*)” diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi  $X_2$ -Y pada tabel 6 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 0,140X_2 + 58,207$ . Apabila dilihat dari nilai t tabel dan signifikansi, maka hipotesis yang menyatakan bahwa “ Terdapat pengaruh positif dan

**3.2.3 Uji Hipotesis Ketiga**

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Hipotesis Ketiga

Model	Koefisien	r	R <sup>2</sup>	Nilai t hitung	Nilai Sig.
(Constant)	51,79			8,894	0,000
Minat belajar (X <sub>1</sub> )	0,331	0,600	0,360	4,205	0,000
Fasilitas laboratorium komputer (X <sub>2</sub> )	0,110			2,493	0,016
F hitung = 14,081	Sig.				
F tabel = 3,18	0,000				

(Sumber: Data Primer Diolah 2017)

signifikan antara fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*)” diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi  $X_1X_2$ -Y pada tabel 7 dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 51,797 + 0,331X_1 + 0,110X_2$ . Berdasarkan tabel 7 maka dapat disimpulkan minat belajar serta fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “ Terdapat positif dan signifikan antara minat belajar serta fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*)” diterima. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,360 menunjukkan jumlah sumbangan efektif minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer. Hal tersebut menunjukkan dua variabel prediktor secara bersama-sama memberikan persentase sumbangan pengaruh pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) di SMK Negeri 1 Sawit sebesar 36%, sedangkan sisanya 64% dipengaruhi variabel – variabel lain di luar penelitian ini.

**3.3 Pembahasan**

**3.3.1 Pengaruh Minat Belajar (X<sub>1</sub>) terhadap tingkat Prestasi Belajar (Y) mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*)**

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam suatu mata pelajaran. Minat belajar bagian dari rasa suka maupun ketertarikan siswa pada sebuah aktivitas belajar. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,281 atau 28,1% menunjukkan bahwa sebesar 28,1% perubahan dari prestasi belajar dipengaruhi oleh minat belajar dan sebanyak 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai t hitung > t tabel, yaitu 4,463 > 1.67591 dengan signifikansi 0,00 < 0,05; menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*). Hasil tersebut diperkuat pada penelitian Iptian (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan

dengan  $r_{x1y} = 0,489$ ;  $t_{hitung} = 5,911 > t_{tabel} = 1,981$ ;  $r_{2x1y} = 0,239$ .

Minat belajar seharusnya mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN. Semakin tinggi minat belajar seorang siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut. Menurut Widya (Mukminin, 2012: 12) "Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperhatikan partisipasinya pada suatu aktivitas yang dia minati khusus di kelas". Minat belajar siswa sangat penting untuk menunjang partisipasi maupun kontribusi siswa dalam setiap mata pelajaran di kelas. Setiap siswa pasti memiliki minat dan juga dorongan untuk belajar yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki prestasi yang tinggi serta membuat siswa lebih aktif di dalam proses belajar mengajar di kelas seperti sering bertanya kepada guru bila ada materi yang dianggap kurang mengerti apa yang sudah disampaikan, rajin mengerjakan tugas yang diberikan, mencari referensi dari buku maupun internet apabila materi yang diberikan dirasa kurang.

### 3.3.2 Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer ( $X_2$ ) terhadap tingkat Prestasi Belajar ( $Y$ ) mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*)

Fasilitas Laboratorium Komputer merupakan salah satu penunjang kegiatan pembelajaran serta sarana mengembangkan keterampilan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*).

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini mendukung penelitian dari Nurcahyanto (2017) yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,139 > t_{tabel}$  sebesar  $1,706$  dengan probabilitas ( $\text{sig.}$ ) sebesar  $0,042 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh fasilitas belajar komputer terhadap hasil belajar mata kuliah pilihan praktik komputasi media pembelajaran biologi tahun ajaran 2015/2016. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,134$  atau  $13,4\%$  menunjukkan bahwa sebesar  $13,4\%$  perubahan dari variabel prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel fasilitas laboratorium komputer dan sebanyak  $86,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,810 > 1,67591$ ; menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas laboratorium komputer terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*).

Laboratorium komputer sangat penting di dalam menunjang pembelajaran di sekolah terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Fasilitas laboratorium yang lengkap berpengaruh terhadap

hasil belajar siswa yang meningkat pula. Menurut M. Saleh H. Emha (2006: 7) laboratorium adalah "Suatu tempat atau lembaga tempat siswa belajar serta mengadakan percobaan (penyelidikan), dan sebagainya". Laboratorium komputer merupakan salah satu fasilitas pendukung dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Fungsi dari laboratorium komputer ini sebagai wadah untuk pengembangan penalaran, sikap dan keterampilan peserta didik. Fasilitas laboratorium komputer adalah tempat berlangsungnya kegiatan praktikum komputer yang mampu mempermudah jalannya proses belajar mengajar yang berhubungan dengan ilmu komputer dan memiliki beberapa komputer dalam satu jaringan. Sekolah diharapkan mampu menyediakan sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai dengan standar minimal dalam sebuah laboratorium komputer. Data penelitian menunjukkan adanya pengaruh fasilitas laboratorium komputer dengan prestasi belajar pada mata pelajaran melakukan instalasi LAN di SMK Negeri 1 Sawit masuk dalam kategori cukup. Laboratorium yang sudah ada tetap harus di rawat dan di kembangkan agar semakin lengkap. Kurikulum yang terus mengalami perubahan membuat fasilitas laboratorium komputer harus terus di tingkatkan.

### 3.3.3 Pengaruh antara minat belajar serta fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar  $0,600$ , menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar serta fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama terhadap prestasi belajar untuk terhadap mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*). Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $14,081 > 3,18$ ), maka dapat disimpulkan minat belajar serta fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh hasil sumbangan efektif sebesar  $36\%$ . Hasil analisis menunjukkan minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar untuk mata untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*). Semakin tinggi minat belajar serta dan fasilitas laboratorium komputer yang lengkap, akan berpengaruh terhadap tingginya prestasi belajar siswa.

Ditunjang dengan penelitian Pramesthi (2014) mengungkapkan terdapat pengaruh positif antara penggunaan laboratorium komputer sebagai pendukung pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa di SD Negeri Wuluhadeg sebesar  $32,5\%$  ditunjukkan

dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,063 ( $> F_{tabel} = 3,11$ ). Nurcahyanto (2015) mempunyai hasil dengan hasil berdasarkan uji secara serentak pada uji regresi linier ganda diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13,707 \leq F_{tabel}$  sebesar 3,385 dengan probabilitas (sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka,  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh minat belajar dan fasilitas belajar komputer terhadap hasil belajar mata kuliah pilihan praktik komputasi media pembelajaran biologi tahun ajaran 2015/2016.

Peranan siswa sangat penting dalam mencapai prestasi belajar meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan sesuatu yang dapat dengan usaha masing-masing individu tidak jarang perlu perjuangan lebih besar. Prestasi belajar siswa bisa menjadi tolak ukur untuk semakin maju dan berkembang sampai mana tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi apabila dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) dan mendapatkan alat serta bahan di dalam laboratorium yang lengkap. Kedua faktor tersebut saling mendukung dalam sebuah pembelajaran. Minat belajar siswa sangat penting dalam sebuah kegiatan belajar mengajar tanpa ada minat belajar yang tinggi siswa kurang dapat menangkap materi yang diberikan. Begitu juga dengan fasilitas laboratorium komputer yang lengkap mampu mendukung siswa untuk bisa melakukan praktik dengan alat yang khusus diperuntukkan untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*). Fasilitas laboratorium komputer yang lengkap akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mencoba dengan alat yang disediakan. Tanpa didukung fasilitas laboratorium komputer siswa lebih cenderung pasif akan berpengaruh dalam siswa memahami dan menerapkan materi yang diberikan oleh guru yang berdampak pada penurunan prestasi belajar.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) minat belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) di SMK Negeri 1 Sawit; (2) fasilitas laboratorium komputer mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat prestasi belajar mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*) di SMK Negeri 1 Sawit; (3) minat belajar serta fasilitas laboratorium komputer secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar untuk mata pelajaran melakukan instalasi LAN (*Local Area Network*). Variabel minat belajar merupakan

variabel yang paling signifikan dalam mempengaruhi prestasi belajar. Rekomendasi yang diberikan untuk penelitian selanjutnya (1) memperbanyak jumlah variabel pengujian yang lebih banyak, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat lagi; (2) mencari dan membaca sumber, literatur, maupun referensi lain lebih banyak lagi yang terkait dengan minat belajar, fasilitas laboratorium komputer dan prestasi belajar sehingga hasil penelitian nanti akan semakin baik dan sesuai keinginan serta dapat memperoleh sebuah ilmu pengetahuan terbaru; (3) Penggunaan variabel minat belajar dan fasilitas laboratorium komputer masih kurang dalam mengukur prestasi belajar siswa.

#### Ucapan Terima Kasih

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya makalah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu terima kasih kepada:

1. Bapak Suradi dan Ibu Suwarni Retnaningsih selaku orang tua yang telah memberikan do'a, semangat, dorongan serta kasih sayang yang tidak dapat diukur dengan apa pun itu. Dr. Agus Efendi, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberi ijin menyusun skripsi, dan selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, pengarahan, dan bimbingan.
2. Basori, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik, yang selalu memberikan motivasi, nasihat, pengarahan, dan bimbingan.
3. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
4. Drs. Badari, selaku kepala SMK Negeri 1 Sawit yang telah memberikan kesempatan dan tempat dalam pengambilan data penelitian di kelas XI jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).
5. Joko Prihatin, S.Kom. selaku ketua program keahlian Teknik Komputer Jaringan yang telah memberi kesempatan dan tempat guna pengambilan dan pengumpulan data penelitian.
6. Anik Nor Hidayah, S.Kom. dan Tri Marsudi Raharjo, S.T., selaku guru pengampu mata pelajaran Melakukan Instalasi LAN yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Segenap guru program keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Negeri 1 Sawit.
8. Seluruh peserta didik kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Sawit yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

**Daftar Pustaka**

- Sari, A.M. (2014) *Pengaruh Minat Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Dan Implikasinya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi : Survey Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah Se-Kota Bandung*. Diambil kembali dari E-Prints UPI.
- Emzir. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pramesthi, G.A.D. (2014). *Pengaruh Penggunaan Laboratorium Komputer Sebagai Pendukung Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di SD Negeri Wuluhadeg*. Diambil kembali dari E- Prints UNY.
- Nurchayanto, G. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Komputer Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pilihan Praktik Komputasi Media Pembelajaran Biologi*. Diambil kembali dari Repositori Institusi UKSW.
- M. Saleh H. Emha, dkk. (2002). *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukminin, M.A. (2012). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas Dengan Minat Belajar Pada Siswa Di Kelas Enrichment MAN Kota Blitar*. Diambil kembali dari digital library UIN Sunan Ampel.
- Affafa, R.G. (2017). *Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3), Motivasi Belajar Dan Bimbingan Industri Terhadap Capaian Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Multimedia SMK Negeri 3 Surakarta*. UNS : Tidak diterbitkan.
- Iptian, R. (2017). *Pengaruh Minat Belajar, Tingkat Kedisiplinan Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS Di SMA N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2016/ 2017*. Diambil kembali dari E- Prints UNY.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 *Tentang Hak Asasi Untuk Mendapat Pendidikan*.